



## RINGKASAN

ARIYANTI SETYA NINGSIH. Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pati Tahun 2016-2020 (*Regional Financial Performance Analysis of Pati District On 2016-2020*). Dibimbing oleh NOVI ROSYANTI

Pengelolaan keuangan daerah sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan suatu daerah untuk mengetahui seberapa besar capaian keuangan daerah tersebut. Pemerintah Kabupaten Pati mengemban tanggung jawab untuk mengelola dan meningkatkan kinerja keuangan pemerintahannya, kondisi ini mendorong adanya kebutuhan untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap pengelola keuangan daerah. Pengukuran ini dapat melihat seberapa jauh kinerja yang telah dihasilkan dalam suatu periode pelaporan tertentu, salah satu metode pengukuran yang efektif untuk melihat seberapa jauh kinerja yang telah dihasilkan adalah dengan menggunakan rasio keuangan daerah terhadap laporan keuangan pemerintah daerah yang terdiri dari derajat desentralisasi, rasio ketergantungan keuangan daerah, rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas pendapatan asli daerah, rasio efisiensi belanja, dan rasio keserasian belanja daerah.

Tujuan Penulis dalam penulisan tugas akhir ini yaitu menguraikan kinerja keuangan daerah pemerintah Kabupaten Pati Tahun 2016-2020 (1) Kinerja keuangan BPKAD Kabupaten Pati jika dilihat dari Rasio Kemandirian (2) Kinerja keuangan BPKAD Kabupaten Pati jika dilihat dari Rasio Efektivitas PAD. (3) Kinerja keuangan BPKAD Kabupaten Pati jika dilihat dari Rasio Efisiensi Keuangan Daerah. (4) Kinerja keuangan BPKAD Kabupaten Pati jika dilihat dari Rasio Keserasian.

Hasil analisis dan pembahasan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pati tahun 2016-2020 dilihat dari (1) Rasio Kemandirian dapat dikategorikan masih rendah dan pola hubungan instruktif, karena rata-rata rasio kemandirian sebesar 18.18%. (2) Rasio Efektivitas PAD dapat dikategorikan Efektif, karena rata-rata rasionya sebesar 105.92%. (3) Rasio Efisiensi belanja tergolong Efisien karena rata-rata rasio nya sebesar 105.92%. (4) Rasio keserasian Belanja dapat dikatakan seimbang, karena pertumbuhan rasio belanja operasi terhadap total belanja cenderung naik dan belanja modal terhadap total belanja cenderung turun.

Kata Kunci : Keuangan, Kinerja, Rasio Keuangan Daerah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.